

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu suatu penelitian yang dilaksanakan pada medan terjadinya gejala-gejala. Sifat penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif kualitatif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁴⁹ Dalam penelitian ini penulis mengadakan penelitian langsung di lapangan yaitu SD Negeri Betet 1 Kota Kediri untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu individu, keadaan, gejala atau kelompok tertentu secara akurat.⁵⁰

B. Kehadiran peneliti

Kehadiran peneliti di lokasi penelitian yakni ditujukan untuk meningkatkan intensitas peneliti dalam berinteraksi dengan sumber data guna mendapatkan informasi yang lebih valid dan absah mengenai fokus penelitian.⁵¹ Untuk itulah peneliti diharapkan dapat membangun hubungan yang lebih akrab, lebih wajar dan dapat menumbuhkan kepercayaan bahwa peneliti tidak akan menggunakan penelitiannya tersebut untuk maksud yang salah dan tidak baik serta mampu merugikan banyak pihak terutama pada pihak lembaga yang diteliti.

⁴⁹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, Jakarta, Ar-Ruzz Media, 2012) 22.

⁵⁰ Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta, Gramedia, 1993), 29.

⁵¹ Neng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Rake Surasin, 1990), 46.

C. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian yang digunakan adalah sebuah lembaga formal Sekolah Dasar Negeri yang ditunjuk sebagai sekolah inklusi pertama di kota Kediri yang berada di Jl. Lapangan RT/RW 15/07 Kelurahan Betet Kec. Pesantren Kabupaten Kota, Kota Kediri.

D. Data dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertamanya.⁵²

Data ini meliputi data mengenai jumlah anak tunagrahita yang ada di kelas V SD Negeri Betet 1 Kota Kediri yaitu ada 2 siswa tunagrahita yaitu siswa tunagrahita ringan dan siswa tunagrahita sedang dari 9 yang ada di kelas V. Namun, peneliti fokus pada satu siswa yaitu siswa tunagrahita sedang yang ada di kelas V SD Negeri Betet 1 Kota Kediri yang diperoleh melalui pengamatan, wawancara, catatan lapangan dan dokumenter. Adapun data primer dalam penelitian ini meliputi :

- 1) Strategi guru PAI dalam mengembangkan interaksi sosial siswa tunagrahita sedang kelas V
- 2) Hasil penerapan strategi guru PAI

2. Data sekunder

Data Sekunder adalah data penunjang dalam bentuk dokumen-dokumen.⁵³ Data sekunder dalam penelitian ini adalah proses pembelajaran

⁵² Saiffudin Azwar, *Metode Penelitian* (Cet. VI, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2005),7.

⁵³ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Rajawali, Jakarta, 1983), 93.

Pendidikan Agama Islam yang berlangsung selama dikelas dan ketika wawancara kepada pendidik dan guru-guru yang bersangkutan dengan penelitian ini. data sekunder ini merupakan data yang dikumpulkan, disajikan serta diolaholeh pihak lain yang biasanya dalam bentuk publikasi ataupun jurnal. Data yang diperoleh selama melaksanakan studi kepustakaan yang berupa *literature*. Dalam hal ini data sekunder adalah data yang sudah diolah dalam bentuk naskah tertulis ataupun dokumen. Data ini merupakan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen sekolah mengenai strategi guru PAI dalam mengembangkan interaksi sosial siswa tunagrahita sedang, serta literatur yang berhubungan dengan penelitian tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, peneliti mmenhimpun data secara empiris. Dari data tersebut dimaksudkan untuk memahami ragam kegiatan yang dikembangkan menjadi satu pola temuan peneliti yang mana nantinya akan diverifikasi dengan menguji kebenarannya bertolak pada data baru yang spesifik.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dapat dilakukan jika hubungan peneliti dengan informan sudah terjalin dengan baik. Karena berada dilapangan, keakraban dengan pihak yang diteliti diupayakan selalu terpelihara dengan baik. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga teknik utama yakni teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Wawancara Mendalam (*Indepth Interview*)

Wawancara mendalam adalah proses memperoleh informasi dengan cara tanya jawab (pertanyaan disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi saat wawancara).⁵⁴ Adapun wawancara dalam penelitian ini ditujukan guna memperoleh data tentang :

- a. Strategi guru PAI dalam mengembangkan interaksi sosial siswa tunagrahita sedang
- b. Hasil penerapan strategi guru PAI
- c. Perkembangan interaksi sosial siswa tunagrahita sedang
- d. Dan lain-lain yang dijabarkan dipedomannya wawancara

Adapun yang menjadi informan dari penelitian ini adalah :

- 1) Guru PAI
- 2) Guru GPK (guru pendamping khusus)
- 3) Guru Terapi
- 4) Kepala sekolah
- 5) Guru Senior Sekolah
- 6) Siswa tunagrahita sedang

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.⁵⁵ Dengan melakukan observasi, peneliti dapat mengetahui strategi yang diterapkan guru PAI dalam mengembangkan interaksi sosial siswa tunagrahita dan hasil

⁵⁴ Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung,. Remaja Rosdakarya, 2013) , 181.

⁵⁵ Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta : Rineka Cipta, 2011), 104.

penerapan strategi guru PAI dalam penerapan strategi tersebut di sekolah inklusi SD negeri betet 1 Kota Kediri.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi responden.⁵⁶ Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data mengenai :]

- a. Latar belakang atau profil di sD Negeri betet 1 Kota Kediri
- b. Visi dan Misi SD Negeri Betet 1 Kota Kediri
- c. Data Guru, Siswa Tunagrahita Sedang dan program kegiatan
- d. Media Pembelajaran
- e. Sarana dan prasarana sekolah
- f. Foto atau gambar kegiatan guru pada penerapan strategi guru PAI dalam mengembangkan interaksi sosial siswa tunagrahita sedang.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah sebuah kegiatan yang mengatur, megurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda dan mengategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau tanda dan mengategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab.⁵⁷ Analisis data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis deskripsi. Setelah kegiatan-kegiatan sudah dilakukan dalam pengumpulan semua data baik data primer, sekunder dan data lapangan, maka langkah selanjutnya dianalisis dengan menggunakan teori. Agar hasil analisi data dapat tersusun secara sistematis, maka langkah

⁵⁶ Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian..* 115

⁵⁷ Ibid, 209

peneliti dalam menganalisis data adalah menurut Miles dan Huberman dalam Imam Gunawan model ini ada tiga komponen analisis yaitu reduksi data (*Data Reduction*, Penyajian data (*Data Display*), dan penarikan kesimpulan (*Concluding Drawing*).⁵⁸ Ketiga teori dalam teknik analisis deskriptif dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok dan memfokuskan pada hal yang penting agar dapat mempermudah untuk pengumpulan data melalui data yang diperoleh peneliti lapangan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Sehingga data tereduksi dengan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk pengumpulan data.

2. Penyajian data (*Data Display*)

Penyajian data dilakukan setelah data yang sudah direduksi maka langkah selanjutnya adalah memaparkan data atau penyajian data. Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun dan memberikan kemungkinan dalam penarikan kesimpulan data penelitian ini berupa bentuk uraian singkat dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam bentuk teks.

3. Penarikan kesimpulan (*Concluding Drawing*)

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian dan pertanyaan yang telah diungkapkan oleh peneliti

⁵⁸ Ibid, 210

sejak awal. Sehingga peneliti membuat kesimpulan yang didukung dengan bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam uji keabsahan data dalam penelitian ini terdapat beberapa kriteria yang nantinya akan dirumuskan dengan secara tepat, teknik pemeriksaannya yaitu adanya kredibilitas yang dibuktikan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan dimintakan kesepakatan (*membercheck*). Untuk mengetahui apakah data yang telah dikumpulkan dalam penelitian memiliki tingkat kebenaran atau tidak, maka dilakukan pengecekan data yang disebut validitas data. Untuk menjamin validitas data maka dilakukan triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Penelitian ini menguji keabsahan data dilakukan dengan beberapa bentuk meliputi :

a. Triangulasi Sumber

Menurut Patton, Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mencetak balik derajat kepercayaan dalam suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Dalam penelitian ini yang peneliti lakukan diantaranya :

- a. Membandingkan data hasil wawancara dengan data hasil pengamatan
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan yang dikatakan secara pribadi.
- c. Membandingkan data hasil wawancara dengan isi suatu dokumentasi

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan pengecekan data kepada sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini, penelitian melakukan pengecekan terhadap data yang telah diperoleh melalui wawancara lalu dicek melalui observasi ataupun dokumentasi. Bila dengan teknik-teknik tersebut menghasilkan data yang berbedaa-beda, maka peneliti akan melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data atau yang lainnya untuk memastikan data yang sebenarnya.

H. Tahap-tahap penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tahap penelitian sesuai dengan model penahapan Lexy J. Moleong, yaitu :

1. Tahap pra lapangan meliputi kegiatan mencari permasalahan peneliti mealui bahan-bahan tertulis (kajian pustaka), menentukan fokus penelitian, menyusun penelitian dan seminar usulan penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan yaitu mengikuti kegiatan pengumpulan data dan informasi dengan fokus penelitian dan pencatatan data.
3. Tahap analisis data adapun diantaranya yaitu tahap analisis data meliputi organisasi data, penafsiran pengecekan keabsahan sata dan pemberian laporan.
4. Tahap Penulisan Laporan yaitu pada tahap ini meliputi menyusun, konsultasi dan memperbaiki hasil konsultasi ke pembimbing.